

Peran user education dalam membentuk perilaku siswa pada pencegahan kerusakan koleksi perpustakaan SD IT Salsabila 3 Banguntapan

Ariska Idamayanti^{1*}

¹Pascasarjana, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Jl. Marsda Adisucipto, Papringan, Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281

^{*} Corresponding Author (e-mail: ariskaidamayantii@gmail.com)

Received: 01-03-2026; Revised: 12-04-2026; Accepted: 17-04-2026

Abstract

This study examines the role of user education in shaping student behavior as users, especially in efforts to prevent damage to library collections. The purpose of this study is to find out how user education is applied in libraries and the extent to which these activities change student behavior in preventing damage to library collections. The method used in this study is a qualitative approach with data collection techniques through in-depth interviews, observation and documentation. This research was conducted for students and librarians at the Darul Iلمي Library of SD IT Salsabila 3 Banguntapan. The results of the study stated that user education has a strategic role in shaping student behavior that is more responsible in maintaining collections and has a high level of awareness. This is shown by the change in student behavior that is more positive after participating in user education activities, although it has not occurred comprehensively to students. The contribution of this research lies in providing an empirical picture of the importance of user education activities as an educational strategy in supporting library management and preventing damage to library collections.

Keywords: User Education; Collection Damage; School Library

Abstrak

Penelitian ini mengkaji peran user education dalam membentuk perilaku siswa sebagai pemustaka, khususnya dalam upaya pencegahan kerusakan koleksi perpustakaan. Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana user education diterapkan di perpustakaan dan sejauh mana kegiatan tersebut mengubah perilaku siswa dalam mencegah kerusakan koleksi perpustakaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan kepada siswa dan pustakawan di Perpustakaan Darul Iلمي SD IT Salsabila 3 Banguntapan. Hasil penelitian menyatakan bahwa user education memiliki peran strategis dalam membentuk perilaku siswa yang lebih bertanggung jawab dalam menjaga koleksi serta memiliki kesadaran yang cukup tinggi. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya perubahan perilaku siswa yang lebih pada arah positif setelah mengikuti kegiatan user education, meskipun belum terjadi secara menyeluruh kepada siswa. Kontribusi dari penelitian ini terletak pada penyediaan gambaran empiris mengenai pentingnya kegiatan user education sebagai strategi edukatif dalam mendukung pengelolaan perpustakaan serta pencegahan kerusakan koleksi perpustakaan.

Kata kunci: User Education; Kerusakan Koleksi; Perpustakaan Sekolah

How to cite:

Idamayanti, A. (2026). Peran user education dalam membentuk perilaku siswa pada pencegahan kerusakan koleksi perpustakaan SD IT Salsabila 3 Banguntapan.

Librarium: Library and Information Science Journal, 3(1), 47–56.

<https://doi.org/10.53088/librarium.v3i1.2910>



1. Pendahuluan

Perpustakaan sekolah berperan penting dalam mendukung pengembangan literasi dan proses pembelajaran siswa. Keberadaan perpustakaan tidak hanya berfungsi sebagai tempat menyimpan buku, akan tetapi juga sebagai pusat informasi, sumber belajar, ataupun ruang untuk pembentukan karakter siswa (Usholicchah et al. 2024). Oleh karena itu, agar fungsi perpustakaan dapat berjalan secara optimal, maka perpustakaan perlu dilakukan pengelolaan secara profesional dan terstruktur, termasuk dalam hal pengelolaan koleksi dan pembinaan peserta didik (Evawani 2022).

Selain itu, juga dibutuhkan pengelolaan yang lebih terencana dan berorientasi pada kebutuhan siswa (Mansyur 2021). Pengelolaan yang baik pada perpustakaan tidak hanya mencangkup pada fasilitas fisik seperti sarana dan parasarana, tetapi juga bagian dari proses pendidikan yang berkelanjutan (Salim 2019). Tanpa adanya pengelolaan yang baik dan pembinaan berkelanjutan pada pengguna, maka dapat menyebabkan perpustakaan akan mengalami berbagai permasalahan salah satunya yaitu kerusakan koleksi yang disebabkan oleh siswa (Suryani 2017). Kerusakan tersebut dapat berupa tindakan melipat buku, mencoret-coret, numpuk koleksi secara tidak tepat dan berbagai hal lainnya (Madaul, Indah, and Syam 2023).

Salah satu upaya yang mampu mendukung pemanfaatan perpustakaan secara efektif dalam meminimalisir permasalahan tersebut adalah program *user education* (Rahma 2022). Hal ini dikarenakan kegiatan *user education* bertujuan untuk memberikan pengetahuan, pemahaman dan ketarampilan praktis kepada siswa terkait penggunaan perpustakaan secara benar dan bertanggung jawab (Rosydiana and Labibah 2023). Melalui kegiatan *user education*, siswa diperkenalkan dengan berbagai hal yang berhubungan dengan perpustakaan seperti fungsi perpustakaan, tata tertib perpustakaan, teknik menelusur informasi, merawat koleksi dan cara memperlakukan koleksi dengan baik (Rahma 2022).

Pelaksanaan *user education* di perpustakaan ini memiliki peran strategis dalam membentuk perilaku siswa, khususnya dalam pencegahan kerusakan koleksi perpustakaan. Hal ini dikarenakan, siswa selaku pengguna perpustakaan sering kali tidak menyadari dampak dari perlakuan buruk mereka terhadap koleksi perpustakaan. Oleh karena itu, kegiatan *user education* sangat diperlukan oleh

perpustakaan sebagai sarana dalam membangun sikap yang bertanggung jawab pada siswa dalam memanfaatkan sumber belajar yang terdapat di perpustakaan (Wira Buwana 2018).

Adapun penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mai Dona Junira dan Ardoni Ardoni tahun 2023 dengan judul “Pengaruh pendidikan pemustaka (*user education*) terhadap pemanfaatan perpustakaan universitas islam negeri imam bonjol padang” menyatakan bahwa pelaksanaan *user education* dapat meningkatkan layanan dan koleksi perpustakaan. Seperti *user education* pada UIN Imam Bomjol Padang terbukti berpengaruh terhadap tingkat pemanfaatan perpustakaan (Junira and Ardoni 2023). Temuan tersebut menunjukkan bahwa dengan dilakukannya pendidikan pemustaka (*user education*) dapat meningkatkan rasa tanggung jawab dalam menggunakan fasilitas perpustakaan.

Pada saat ini, masih banyak perilaku siswa yang kurang sesuai saat berada di menggunakan fasilitas perpustakaan. Seperti halnya terdapat siswa yang melakukan kegaduhan sehingga dapat mengganggu konsentrasi dan kenyamanan dari pengunjung lainnya. Kemudian masih banyak juga siswa yang menempatkan atau meletakkan koleksi sembarangan sehingga sulit diakses kembali oleh siswa lainnya. Selain itu, juga memperlakukan koleksi secara tidak layak seperti melipat halaman, mencoret-coret isi buku, menumpuk koleksi sembarangan bahkan melempar buku secara kasar sehingga dapat merusak sampul buku. Tindakan tersebut tidak hanya dapat merusak koleksi secara ringan, tetapi juga menyebabkan kerusakan koleksi secara permanen yang memerlukan biaya perawatan yang cukup besar (Pulungan and Desky 2025).

Dari adanya situasi tersebut menimbulkan banyak tantangan yang cukup besar bagi para pustakawan dari pihak sekolah, karena dengan adanya kerusakan koleksi dapat berdampak negatif terhadap kualitas layanan dan ketersediaan sumber belajar bagi siswa di sekolah. Kegiatan *user education* tidak hanya berfokus pada pemberian informasi yang berhubungan dengan aturan perpustakaan, namun juga membangun budaya disiplin, peduli serta memiliki etika dalam memanfaatkan perpustakaan (Wira Buwana 2018). Dengan adanya kegiatan *user education* siswa tidak hanya diarahkan untuk memahami tata tertib perpustakaan, tetapi juga mengajarkan cara merawat koleksi yang mengalami kerusakan ringan, memisahkan

koleksi yang sudah tidak layak digunakan, serta menepatkan koleksi pada tempat yang telah disediakan saat selesai menggunakannya (Sanjiwani and Dewi 2022).

Adapun permasalahan ini juga dihadapi oleh Perpustakaan Darul Ilmi SD IT Salsabila 3 Banguntapan, berdasarkan pengamatan awal, masih banyak ditemukan berbagai perilaku siswa yang kurang baik saat memanfaatkan fasilitas yang ada di perpustakaan. Hal ini didasarkan oleh, kurangnya kesadaran dari para siswa saat menggunakan koleksi serta pemahaman yang minim mengenai etika perpustakaan. Sehingga dengan adanya hal ini maka suatu perpustakaan perlu dilakukan evaluasi dan pengembangan strategi *user education* yang lebih efektif, sistematis dan berkelanjutan.

Berdasarkan pada latar belakang tersebut, penelitian mengenai “Peran *User education* dalam Membentuk Perilaku Siswa pada Pencegahan Kerusakan Koleksi Perpustakaan” menjadi urgensi yang penting guna memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai bagaimana *user education* dapat diterapkan secara informatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perilaku siswa sebagai pemustaka dalam upaya pencegahan kerusakan koleksi.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk memahami secara mendalam bagaimana fenomena yang terjadi di lapangan, khususnya hal yang berhubungan dengan peran *user education* dalam membentuk perilaku siswa terhadap pencegahan kerusakan koleksi di perpustakaan (Waruwu 2024). Selain itu, pendekatan kualitatif ini dilakukan untuk menggali pengalaman serta sudut pandang siswa setelah dilakukan kegiatan *user education*. Adapun sumber data dalam penelitian ini terdiri dari pustakawan dan siswa yang terlibat dalam kegiatan *user education* di Perpustakaan Darul Ilmi SD IT Salsabila 3 Banguntapan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi (Juliani and Syahbudin 2025). Wawancara dilakukan secara langsung kepada siswa dan pustakawan dengan tujuan untuk mengetahui hal yang sebenarnya. Observasi dilakukan dengan cara mengamati perilaku siswa sebelum adanya kegiatan *user education* dan setelah mengikuti kegiatan *user education* serta hal yang dilakukan oleh siswa saat berada di perpustakaan, dan kegiatan *user education*.

Adapun data yang telah diperoleh kemudian dianalisis secara kualitatif melalui beberapa tahap yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan Kesimpulan (Umrati and Wijaya 2020:105–7). Reduksi data merupakan suatu proses pemilahan, pemfokusan dan penyederhanaan data dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi agar sesuai dengan tujuan penelitian. Reduksi data yaitu proses penyajian data, dimana data yang telah direduksi kemudian disusun secara sistematis dalam bentuk narasi deskriptif sehingga lebih mudah untuk dianalisis. Selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan, yaitu proses penafsiran data untuk memperoleh hasil temuan pada penelitian.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Pelaksanaan User education di Perpustakaan

Pelaksanaan kegiatan user education di Perpustakaan Darul Ilmi SD IT Salsabila 3 Banguntapan dilakukan dengan tujuan memberikan pemahaman kepada siswa mengenai fungsi perpustakaan, tata tertib serta hal-hal yang berhubungan dengan perpustakaan. Kegiatan ini dirancang untuk memberikan bekal kepada siswa agar mampu memanfaatkan perpustakaan dengan baik. Kegiatan user education ini sebaiknya dilakukan pada awal tahun ajaran melalui beberapa arahan singkat dan sederhana kepada para siswa.

Pelaksanaan kegiatan user education dilakukan dengan cara memberika penyampaian materi-materi singkat mengenai fungsi perpustakaan, tata tertib perpustakaan, serta beberapa hal yang berhubungan dengan koleksi perpustakaan. Selain itu siswa juga diberikan pemahaman mengenai pentingnya menjaga koleksi perpustakaan agar siswa tidak merusak koleksi perpustakaan baik secara sengaja maupun tidak sengaja.

Menurut AIY selaku pelaksana user education di Perpustakaan Darul Ilmi SD IT Salsabila 3 Banguntapan bahwa “Pelaksanaan user education ini dilakukan dengan memberikan arahan serta memberikan contoh langsung kepada pada siswa agar siswa lebih mudah memahami apa yang disampaikan”.

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa, penyampaian materi yang disertai dengan pemberian contoh secara langsung menjadi hal yang penting dalam menyampaikan suatu informasi, karena mampu meningkatkan pemahaman siswa

dengan secara optimal. Dan penyampaian tersebut juga mampu diterima dengan baik oleh siswa.

3.2 Bentuk Perilaku Siswa dalam Menggunakan Koleksi Perpustakaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan perilaku siswa dalam menggunakan koleksi perpustakaan sebelum dan sesudah dilakukannya user education. Sebelum mengikuti kegiatan user education, masih banyak siswa yang menunjukkan perilaku kurang peduli dan tidak bertanggung jawab terhadap koleksi yang terdapat di perpustakaan. Meskipun perubahan ini tidak terjadi secara keseluruhan dan langsung namun siswa telah mulai memiliki rasa peduli terhadap koleksi di perpustakaan.

Hal ini seperti yang disampaikan oleh EP dalam kegiatan wawancara yang dilakukan pada 25 September 2025 bahwa “Hingga saat ini perpustakaan belum pernah melakukan user education secara langsung kepada siswa. Akan tetapi kami hanya memberi tahu atau menegur siswa saat mereka melakukan tindakan yang tidak sesuai di perpustakaan tetapi masih sering dilanggar kembali”.

Setelah dilaksanakan kegiatan user education, perubahan perilaku siswa mulai terlihat meskipun belum berubah secara menyeluruh. Beberapa siswa mulai menunjukkan kepedulian mereka terhadap koleksi perpustakaan.

Hal ini seperti pernyataan yang disampaikan oleh siswa KZA dalam kegiatan wawancara yang dilakukan pada 30 Oktober 2025 bahwa “Dulu saya suka melipat tepi halaman pada buku untuk menandai bagian yang sudah saya baca. Selain itu saya suka melempar-lempar buku untuk mainan, namun setelah dijelaskan oleh kakak yang magang di perpustakaan jika teman-teman saya ada yang melipat dan melempar buku di perpustakaan saya coba menegur mereka agar tidak melakukan hal tersebut”.

Jadi, setelah dilakukan user education, siswa mulai menunjukkan sikap yang lebih bertanggung jawab dan mampu menunjukkan sikap yang lebih baik untuk mencegah kerusakan koleksi di perpustakaan. Perubahan sikap pada siswa ini dapat dilihat dari cara mereka dalam memperlakukan koleksi setelah mendapatkan pemaparan pada kegiatan user education.

3.3 Dampak User education terhadap Perilaku Siswa

Pelaksanaan kegiatan user education memberikan dampak yang positif dan cukup baik terhadap perilaku siswa selaku pemustaka di perpustakaan. Kegiatan user education ini dirancang dan dilakukan dengan cukup terencana, dimana siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan mengenai perpustakaan tetapi juga menjadikan siswa lebih bertanggung jawab dalam melakukan suatu hal termasuk menggunakan fasilitas perpustakaan secara bertanggung jawab. Dampak tersebut terlihat dari meningkatnya kepatuhan siswa terhadap tata tertib perpustakaan serta perubahan perilaku siswa mengenai pencegahan kerusakan koleksi.

Seperti wawancara yang telah dilakukan kembali kepada pustakawan yang bernama EP pada 30 Oktober 2025 menyatakan bahwa “Beberapa siswa setelah dilakukan kegiatan user education lebih menjaga koleksi dan tidak seperti sebelumnya yang melempar-lempar koleksi. Selain itu, siswa juga mulai memahami aturan dan kenapa siswa dilarang melakukan hal tersebut”.

Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat kesadaran dan kepedulian dari siswa mengenai koleksi perpustakaan. Sehingga, kegiatan user education cukup berhasil dalam membentuk perilaku siswa yang lebih bertanggung jawab terhadap pencegahan kerusakan koleksi. Sebelum dilakukan kegiatan user education, siswa masih banyak yang menunjukkan perilaku kurang baik karena tidak mematuhi tata tertib perpustakaan dan kurang memiliki kepedulian terhadap koleksi perpustakaan. Namun, setelah dilakukannya user education siswa mulai menunjukkan perilaku yang lebih baik meskipun tidak seluruh siswa. Perubahan ini dikarenakan adanya peningkatan pemahaman pada siswa mengenai tanggung jawab mereka di perpustakaan.

Selain itu, kegiatan user education ini juga mampu meningkatkan kepatuhan siswa terhadap aturan yang berlaku di perpustakaan meskipun perubahan yang terjadi belum sangat banyak, namun siswa sudah mulai memiliki kesadaran dalam mematuhi tata tertib perpustakaan. Tidak hanya itu, siswa juga mampu untuk bertanggung jawab dengan cara tidak merusak koleksi perpustakaan meskipun hanya sekedar melipat buku.

Kegiatan user education ini juga dirasakan oleh siswa, sebagaimana pernyataan yang disampaikan oleh GWA pada 30 Oktober 2025 menyatakan bahwa “Setelah mengikuti kegiatan user education, saya sudah tidak berani melipat ujung

buku karena tindakan tersebut dapat menyebabkan buku menjadi sobek juga menjadikan lembar pada buku menjadi tidak rapi. Saya menyadari bahwa kebiasaan tersebut dapat berdampak buruk terhadap koleksi”.

Dari pernyataan tersebut, kegiatan user education mampu menumbuhkan kesadaran sosial dikalangan para siswa. Sehingga kegiatan user education ini memiliki peran strategis dalam membentuk perilaku siswa sebagai pemustaka yang lebih bertanggung jawab. Melalui kegiatan user education ini, perilaku siswa dapat berubah menjadi lebih positif dan mampu mendukung upaya dalam pencegahan kerusakan koleksi.

4. Kesimpulan

Berdasarkan dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui bagaimana perilaku siswa sebagai pemustaka dalam upaya pencegahan kerusakan koleksi perpustakaan dapat disimpulkan bahwa kegiatan user education ini memiliki peran strategis dalam membentuk perilaku siswa di Perpustakaan Darul Ilmi SD IT Salsabila 3 Banguntapan. Pelaksanaan user education ini mampu meningkatkan pemahaman siswa mengenai fungsi perpustakaan, tata tertib perpustakaan serta bertanggung jawab dalam menggunakan koleksi perpustakaan sehingga mampu menghindari kerusakan pada koleksi, meskipun perubahan tersebut belum terjadi secara menyeluruh.

Kegiatan user education untuk selanjutnya lebih baik dilakukan secara rutin setiap tahun ajaran baru agar siswa lebih memiliki pemahaman yang mendalam dan kesadaran yang tinggi dalam memanfaatkan dan menjaga koleksi perpustakaan.

Referensi

- Evawani, Liska. 2022. “Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Di Madrasah.” *Jurnal Literasiologi* 8(1). doi:10.47783/literasiologi.v8i1.350.
- Juliani, and Syahbudin. 2025. *Prinsip dan aplikasi metode penelitian kualitatif : kajian teori dan praktik*. Medan Sunggal: Merdeka Kreasi Group.
- Junira, Mai Dona, and Ardoni Ardoni. 2023. “Pengaruh Pendidikan Pemustaka (User Education) Terhadap Pemanfaatan Perpustakaan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.” *Scinary* 1(4):122–26. doi:10.24036/scinary.v1i4.45.
- Madaul, Rahman Zuhdi, Rosiana Nurwa Indah, and Rifqi Zaeni Achmad Syam. 2023. “Upaya Pustakawan Dalam Mengatasi Vandalisme Di Perpustakaan SMA Plus Assalaam Kota Bandung.” *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, Dan Informasi* 7(4):637–46. doi:10.14710/anuva.7.4.637-646.

- Mansyur, Mohammad. 2021. "Optimalisasi Manajemen Perpustakaan Dan Signifikansinya Bagi Peningkatan Mutu Pembelajaran Di Sekolah/Madrasah." *Al-Manar* 10(2):12–30. doi:10.36668/jal.v10i2.301.
- Pulungan, Putrama Al-Chairi, and Ahmed Fernanda Desky. 2025. "School Libraries Efforts in Dealing with Vandalism: A Case Study at SDN No. 100707 Perk. Batang Toru." *Inkunabula: Journal of Library Science and Islamic Information* 4(1):13–23. doi:10.24239/inkunabula.v4i1.3869.
- Rahma, Salsabilla Dea. 2022. "Peran penting pendidikan pemakai (user education) bagi pemustaka di perguruan tinggi." *Jurnal Informasi, Perpustakaan, dan Kearsipan (JIPKA)* 2(1):30–38. doi:10.26418/jipka.v2i1.59147.
- Rosydiana, Wildan Novia, and Labibah. 2023. "Pelaksanaan User Education (Pendidikan Pemakai) Di Perpustakaan Universitas Mercu Buana Yogyakarta." *Al-Kuttab: Jurnal Kajian Perpustakaan, Informasi Dan Kearsipan* 5(1):31–40. doi:10.24952/ktb.v5i1.6998.
- Salim, Agus. 2019. "Pelatihan Layanan Perpustakaan Tingkat Smk Se- Kota Baubau." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MEMBANGUN NEGERI* 3(2):1–6. doi:10.35326/pkm.v3i2.446.
- Sanjiwani, Ketut Ayu, and Desak Putu Sukma Kartika Dewi. 2022. "Pentingnya pendidikan pemakai bagi pemustaka dalam mengakses bahan pustaka di perpustakaan perguruan tinggi." *JIPKA* 1(2).
- Suryani, Irma. 2017. "Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar* 2(2):292–309. doi:10.22437/gentala.v2i2.6812.
- Umrati, and Hengki Wijaya. 2020. *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*. Sulawesi Selatan: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Usholicchah, Nurnida, Muvtia Agustina, Mitra Dwi Utami, Anisa Tusaqdia, Lusi Barokah, and Febriyanti Febriyanti. 2024. "Perpustakaan Sebagai Pusat Sumber Belajar." *Journal of Law, Administration, and Social Science* 4(4):614–23. doi:10.54957/jolas.v4i4.850.
- Waruwu, Marinu. 2024. "Pendekatan Penelitian Kualitatif: Konsep, Prosedur, Kelebihan Dan Peran Di Bidang Pendidikan." *Afeksi: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan* 5(2):198–211. doi:10.59698/afeksi.v5i2.236.
- Wira Buwana, Radiya. 2018. "Peran Pustakawan Dalam Penanaman Pendidikan Nilai Pada Kegiatan User Education Mahasiswa Baru STAIN Kudus Tahun Akademik 2017/2018 Di UPT Perpustakaan STAIN Kudus." *LIBRARIA: Jurnal Perpustakaan* 6(1):51. doi:10.21043/libraria.v6i1.3368.

